

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	6
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	8
A. Definisi Kalimat dan Jenisnya .....	8
1. Jenis Kalimat Berdasarkan Strukturnya .....	10
a. <i>Dokuritsugobun</i> (kalimat minim) .....	10
1) Kalimat yang menggunakan <i>Kandoushi</i> (kata seru) .....	10
2) Kalimat yang menggunakan <i>Meishi</i> (nomina) .....	10
b. <i>Jutsugobun</i> (kalimat yang berkonstruksi predikatif) .....	11
1) Berdasarkan jenis kata yang menjadi predikatnya .....	11
a) <i>Doushibun</i> (kalimat verbal) .....	11
b) <i>Keiyoushibun</i> (kalimat adjektival) .....	11
c) <i>Meishibun</i> (kalimat nominal) .....	11
2) Berdasarkan pada jumlah klausanya .....	12
a) <i>Tanbun</i> .....	12
b) <i>Fukubun</i> .....	12
2. Jenis Kalimat Berdasarkan Strukturnya .....	12
a. dari segi isi atau <i>imiteki naiyou</i> .....	12
1) Kalimat yang menyatakan keadaan atau <i>joutaibun</i> .....	12
2) Kalimat yang menyatakan aktivitas/kejadian atau <i>ugoki no bun</i> .....	12
b. dari segi fungsi penyampai makna atau <i>dentatsuteki kinou</i> ....	13
1) Kalimat perintah ‘ <i>hataraki-kake no bun</i> ’ .....	13
a) Perintah ( <i>meirei</i> ) .....	13
b) Larangan ( <i>kinshi</i> ) .....	13
c) Permohonan ( <i>irai</i> ) .....	13

d) Ajakan ( <i>kanyuu</i> ) .....	13
2) Kalimat yang menyatakan maksud atau keinginan ' <i>ishi/ganbou no hyoushutsubun</i> ' .....	13
a) Menyatakan maksud atau hasrat ( <i>ishi</i> ) .....	14
b) Menyatakan keinginan ( <i>kibou</i> ) .....	14
c) Menyatakan harapan ( <i>ganbou</i> ) .....	14
3) Kalimat berita ' <i>nobetate no bun</i> ' .....	14
a) Kalimat deklaratif ( <i>genshou-byounshabun</i> ) .....	14
b) Kalimat pernyataan yang berisi keputusan atau kepastian ( <i>handanbun</i> ) .....	14
4) Kalimat tanya ' <i>toikake no bun</i> ' .....	14
a) Pertanyaan ( <i>toikake no bun</i> ) .....	15
b) Keragu-raguan ( <i>utagai no bun</i> ) .....	15
c) Ekspresi emosi ( <i>kantan o arawasu bun</i> ) .....	15
 B. Kalimat Majemuk ( <i>Fukubun</i> ) .....	15
1. Kalimat Tunggal ( <i>Tanbun</i> ) .....	15
2. Kalimat Majemuk .....	16
 C. Definisi Klausia .....	20
 D. Macam-Macam Klausia Subordinatif .....	22
1. <i>Meishisetsu</i> (klausia nomina) .....	22
2. <i>Keiyoushisetu</i> (klausia adjektiva) .....	23
3. <i>Fukushisetsu</i> (klausia adverbial) .....	23
 1. Berdasarkan peran <i>juusetsu</i> ( <i>juuzokusetsu</i> ) terhadap induk kalimat .....	25
a. Klausia pelengkap ( <i>Hosokusetsu</i> ) .....	25
b. Klausia yang menerangkan nomina ( <i>Meishi Shuusokusetsu</i> ) .....	25
c. Klausia adverbia ( <i>Fukushisetsu</i> ) .....	25
d. Klausia setara atau paralel ( <i>Touisetsu/Heiretsusetsu</i> ) .....	26
2. Berdasarkan tinggi rendahnya level <i>juusetsu</i> ( <i>juuzokusetsu</i> ) .....	27
a. <i>Juuzokusetsu</i> tingkat tinggi .....	27
b. <i>Juuzokusetsu</i> tingkat sedang .....	27
c. <i>Juuzokusetsu</i> tingkat rendah .....	27
 E. Klausia Subordinatif yang menerangkan nomina ( <i>Meishi Shuusokusetsu</i> ) .....	30
1. <i>Meishi shuushokusetsu</i> berdasarkan kata .....	30
a. <i>Meishi shuushokusetsu</i> yang diterangkan oleh kata keterangan sifat/ <i>rentaishi</i> .....	30
b. <i>Meishi shuushokusetsu</i> yang diterangkan oleh benda/nomina/ <i>meishi</i> .....	31
c. <i>Meishi shuushokusetsu</i> yang diterangkan oleh kata sifat/adjektiva/ <i>keiyoushi</i> dan kata kerja/verba/ <i>doushi</i> .....	31

d. <i>Meishi shuushokusetsu</i> yang diterangkan oleh unsur khas <i>fukushi</i> ‘no’ dan diikuti dengan kata keterangan/adverbia/ <i>fukushi</i> .....	31
2. <i>Meishi shuushokusetsu</i> yang diterangkan berdasarkan klausa (struktur dan fungsi) .....	31
a. Klasifikasi berdasarkan struktur <i>meishi shuushokusetsu</i> .....	31
1) Nomina utama atau objek penderita yang memiliki hubungan kasus terhadap predikat dalam klausa modifikator (hubungan dalam) .....	32
2) Tidak adanya hubungan kasus antara nomina utama atau objek penderita terhadap predikat dalam klausa modifikator (hubungan luar) .....	32
b. Klasifikasi berdasarkan fungsi dalam membatasi <i>meishi shuushokusetsu</i> .....	32
F. Penelitian Terdahulu.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian .....	38
B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian.....	39
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>42</b>
A. Pengumpulan Data .....	42
B. Analisis Data .....	44
1. Klausa Subordinatif Modifikasi Nomina yang Memiliki Hubungan Kasus (Hubungan Dalam) .....	44
2. Klausa Subordinatif Modifikasi Nomina yang Tidak Ada Hubungan Kasus (Hubungan Dalam) .....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Klasifikasi Contoh Kalimat Berdasarkan Hubungan Kasus Struktur Klausa .....	86
--	----